

Pembelajaran Daring Program Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka Pertukaran Mahasiswa Universitas Negeri Riau Dengan Universitas Negeri Padang

Muhammad Armizul C¹ Isjoni² Ahmal³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: muhammad.armizul1905@unri.ac.id¹ isjoni@lecturer.unri.ac.id²
ahmal@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Pembelajaran daring adalah pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara online yang menggunakan akses jaringan internet. Program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP pada prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Riau merupakan kerja sama antara Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Riau dan Pendidikan Sejarah FIS UNP yang dilakukan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP pada prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Riau tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan pelaksanaan pembelajaran daring program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP pada prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Riau Namun, pembelajaran daring memiliki hambatan dalam pelaksanaannya kesulitan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dan inilah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring..

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pertukaran Mahasiswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja yang dilakukan orang dewasa kepada anak yang dilandasi dengan penuh rasa tanggung jawab sehingga menyebabkan interaksi dari keduanya supaya anak mencapai kedewasaan yang berlangsung terus menerus dan dicita-citakan (Ahmadi dan Uhbiyati, 2007:70). Pendidikan sebagai suatu proses yang dibangun masyarakat dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan untuk membawa generasi-generasi menuju kearah kemajuan yang berguna untuk menuju kemajuan yang tinggi (Abddurrahman Saleh Abdullah, 2007). Penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan baik secara formal maupun informal, tatap muka maupun pembelajaran daring. Dimana pembelajaran daring terjadi karena pandemi. Menurut World Health Organization (WHO) wabah yang terjadi disebabkan oleh virus corona jenis baru yang dinamai virus COVID-19. Merebaknya wabah ini memberikan dampak di semua sektor sehingga pemerintah membuat kebijakan untuk Work From Home dan Study From Home guna menghentikan laju penyebaran wabah COVID-19. Pada 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim memberikan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Krisis Penyebaran COVID-19. Untuk ukuran pengajaran dan pembelajaran, yaitu: (Peraturan Kementrian Pendidikan dan Budaya No 4 tahun 2020).

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai COVID-19.
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah bervariasi antara siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar dari rumah.
4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberikan skor/nilai kuantitatif.

Pembelajaran daring merupakan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa melainkan dengan memanfaatkan platform sebagai perantara terjadinya kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui akses jaringan internet (Oktavia, 2020). Pembelajaran daring bukan hal yang baru bagi bangsa Indonesia, pembelajaran daring dulu sudah pernah di terapkan namun kemudian sistem itu hilang dan berganti dengan sistem tatap muka. Pembelajaran daring juga dikenal dengan sistem e-learning dimana pada pembelajaran daring sangat mengandalkan pemanfaatan teknologi seperti internet dan juga menggunakan aplikasi secara elektronik. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. (Gheytsi, Azizifar & Gowhary (dalam Khusniyah dan Hakim, 2019:21) menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran (Martins, 2015).

Pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring juga merupakan syarat yang memang dipenuhi oleh perguruan tinggi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 109 tahun 2013 yang mendorong perguruan tinggi untuk melaksanakan pendidikan jarak jauh. Dengan adanya iklim yang kondusif, beberapa perguruan tinggi juga telah melakukan berbagai persiapan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi atau media pembelajaran daring dapat memudahkan mahasiswa berkomunikasi dengan dosen kapan saja dan dimana saja. Contohnya saja dapat menggunakan media *zoom*, *google meet*, *e-mail*, *whatsapp* dan *platform LMS* berbasis *moodle*. Selain itu, melalui pembelajaran daring mahasiswa dapat belajar secara online walaupun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Dan juga komunikasi mahasiswa dan dosen bersifat tertutup baik komunikasi didalam grup dan individu. Pembelajaran yang dalam hal ini menggunakan daring, menjadikan kegiatan menjadi sangat mudah karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu antara dosen dan mahasiswa. Dan juga dengan pembelajaran daring, mahasiswa dapat berinteraksi dengan sumber belajar yang tersedia dan mudah diakses di internet. Dengan berbagai kemudahan tersebut, kegiatan belajar menggunakan pembelajaran daring, khususnya media aplikasi pembelajaran daring mulai diterapkan diberbagai universitas yang ada diberbagai negara, terkhusus di Indonesia.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Bapak Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digunakan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia pekerjaan yang akan datang. Pada dasarnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini menerapkan sistem pembelajaran yang berpusatkan pada mahasiswa (student centered learning). Dapat dikatakan bahwa Merdeka

Belajar Kampus Merdeka sendiri merupakan perwujudan dari sistem pembelajaran pada perguruan tinggi yang otonom dan juga fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa. Salah satunya program pertukaran mahasiswa yang merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mana mahasiswa dapat memperoleh tambahan pengetahuan di kampus lain secara daring. Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP merupakan kerjasama antar prodi Pendidikan Sejarah FIS Universitas Negeri Padang dengan prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Riau yang ditandai dengan perjanjian kerja sama dengan nomor: 900/UN19.5.1.1.5/P.IPS/P.SEJ/XII/2020. Penerapan pembelajaran daring pada program pertukaran mahasiswa UNRI-UNP memiliki pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi, menggunakan berbagai metode pembelajaran dan adanya kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran daring yang efektif. Selanjutnya, penerapan daring juga menimbulkan pro dan kontra. Banyak berpendapat pembelajaran daring kurang efektif karena kebanyakan mahasiswa yang tinggal didesa kurangnya fasilitas untuk mengakses internet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Arif Furchan, pendekatan kualitatif adalah suatu tahapan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang penemuannya tidak diperoleh melalui tahapan statistik atau bentuk hitungan angka (Imam Gunawan, 2013). Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dipakai untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dan menganalisis sikap, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, kepercayaan dan orang secara individual maupun kelompok (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:60). Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Lexy J. Moleong, 2012: 5). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran daring program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP pada prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Riau tahun ajaran 2022/2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kerja Sama Program MBKM Pertukaran Mahasiswa/I UNRI-UNP

Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I., memberikan keleluasaan dan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pembelajaran satu sampai dengan tiga semester sesuai minat di luar program studi dan atau perguruan tinggi dimana ia sedang mengikuti pembelajaran, guna memperkuat dan memperluas cakupan kompetensinya. Dalam program MBKM, perguruan tinggi diharapkan dapat memberi peluang lebih besar kepada mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan potensinya secara luas dan terbuka melalui kegiatan dan pembelajaran inovatif menggunakan teknologi informasi dan kemajuan teknologi lainnya. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai keilmuan di bidang keahliannya yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Program MBKM memiliki paradigma yang mirip dengan kebijakan *link and match*, substansinya mengutamakan praktik di lapangan. Bentuk kegiatan pembelajaran mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus tahun ajaran 2022/2023 yaitu pertukaran mahasiswa, magang di satuan pendidikan, *Indonesian International Student Mobility Award* (IISMA), penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, dan kampus mengajar. Keseluruhan bentuk kegiatan ini menjadi wadah untuk mengasah kemampuan mahasiswa/i sehingga mereka dapat

mempersiapkan diri dimasa mendatang. Program Pertukaran Mahasiswa merupakan program pertukaran mahasiswa selama satu semester dari satu klaster daerah ke klaster daerah lainnya yang memberikan pengalaman kebinekaan dan sistem alih kredit maksimal sebanyak +/- 20 sks. Pertukaran mahasiswa bertujuan Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa, melalui pembelajaran antar budaya, Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer atau alih kredit dan perolehan kredit, dengan mengikuti kuliah, baik mata kuliah di dalam maupun di luar program studinya sebagai bagian dari program merdeka belajar dan meningkatkan akses dan mutu pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menerapkan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) kepada mahasiswa di perguruan tinggi seluruh tanah air. Proses pelaksanaan program pertukaran pelajar dalam MBKM dapat diselenggarakan melalui tiga teknis berbeda, yaitu:

1. Pertukaran pelajar antara mahasiswa program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama,
2. Pertukaran pelajar mahasiswa dalam program studi yang sama dengan perguruan tinggi yang berbeda, dan
3. Pertukaran pelajar antara program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang berbeda.

Berdasarkan buku panduan operasional baku pertukaran mahasiswa Merdeka, Pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka didasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 tahun 2014 tentang Kerja sama Perguruan Tinggi.

Salah satu program pertukaran mahasiswa yang dianalisis adalah program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 yang dilaksanakan dalam bentuk kerja sama antara prodi pendidikan sejarah FKIP Universitas Riau dengan prodi pendidikan sejarah FIS Universitas Negeri Padang. Bentuk kerja sama pertukaran mahasiswa UNRI-UNP ditandai dengan adanya *Memorandum Of Agreement (MoA)* nomor 4987/UN.19.1.1.5/TU/2020 terlampir. *Memorandum of Agreement (MoA)* adalah dokumen tertulis yang menggambarkan hubungan kerja sama antara dua pihak. Secara lebih spesifik, umumnya kedua belah pihak tersebut saling ingin bekerja sama dalam suatu proyek atau untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Penandatanganan MoA dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 Desember 2020 di Hotel Grand Suka. Berdasarkan SK perjanjian, kerjasama ini ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Dr Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Prof. Dr. Mahdum, M.Pd. Tujuan Kerjasama tersebut adalah melaksanakan kegiatan yang bermanfaat dalam rangka pengembangan kelembagaan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dapat

disediakan masing-masing prodi dalam bidang peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pengembangan kelembagaan.



Gambar 1. Penandatanganan MoA oleh Dekan FIS Universitas Negeri Padang dengan Dekan FKIP Universitas Riau

Adapun landasan Kerjasama (MoA) antara fakultas Ilmu Sosial UNP dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
5. Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar.

Berdasarkan MoA, kerja sama kelembagaan ini mencakup bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara rinci meliputi bidang:

1. Program Pendidikan dan Pembelajaran:
 - a. Kolaborasi dalam Pembelajaran,
 - b. Pembimbingan dan penilaian tugas akhir mahasiswa
 - c. Kegiatan *credit learning*,
 - d. Pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) .
2. Program Penelitian dan Pengembangan Keilmuan :
 - a. Pertukaran naskah jurnal atau artikel ilmiah antar jurusan dan program studi,
 - b. Pelibatan *editorial* dalam penulisan jurnal,
 - c. Pelibatan *reviewer* dalam penulisan jurnal (minimal doctor),
 - d. Penelitian dan penulisan karya ilmiah Bersama antar dosen,
3. Program Pengabdian Kepada Masyarakat antar dosen dan mahasiswa
4. Program Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi :
 - a. Forum ilmiah (seperti pelatihan, lokakarya, seminar, simposium, dan workshop)
 - b. Pembinaan dosen dan mahasiswa,
 - c. *Visit and Exchange Lectures*

Selanjutnya, Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara program studi pendidikan sejarah jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP dengan program studi

pendidikan sejarah jurusan P-IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI, kedua prodi pendidikan sejarah baik dari Universitas Negeri Padang dan Universitas Riau siap melakukan kerja sama yang berdasarkan tri dharma perguruan tinggi. Perjanjian Kerja sama ini ditandai dengan SK nomor: 900/UN19.1.1.5/P.IPS/P.SEJ/XII/2020 terlampir. Perjanjian Kerjasama adalah suatu perbuatan dengan mana satu pihak atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang atau lebih (Pasal 1313 KUH Perdata). Surat perjanjian kerja sama adalah bukti tertulis mengenai kesepakatan kedua belah pihak mengenai kesepakatan Kerjasama untuk meraih tujuan tertentu. Penandatanganan perjanjian Kerjasama berbarengan dengan penandatanganan MoA dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 Desember 2020. Berdasarkan SK perjanjian, kerjasama ini ditandatangani oleh Koordinator Program studi pendidikan sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP, Dr.Rusdi,M.Hum dan Koordinator Program studi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI, Asyurul Fikri,M.Pd.

Tujuan Kerjasama antara prodi pendidikan sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP dan prodi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI adalah meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran dalam menunjang kemajuan pendidikan tinggi dan Pembangunan nasional dan tujuan khusus. Kerjasama ini diantaranya melaksanakan kegiatan kampus Merdeka, Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa, Meningkatkan mutu dan inovasi pengajaran-pembelajaran serta Meningkatkan kuantitas dan kualitas karya dosen dan mahasiswa dalam hal pendidikan dan pengajaran. Kerjasama yang dilaksanakan dalam bentuk seperti pertukaran mahasiswa,dosen tamu, pertukaran dosen penguji dan kolaborasi penyusunan buku ajar. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka lima tahun terhitung sejak naskah ini ditandatangani,serta dapat diperpanjang,diperluas dan/atau diubah maupun diakhiri atas kespeakatan dan persetujuan antara prodi pendidikan sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP dengan prodi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI. Program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 merupakan bentuk kerja sama yang telah dicantumkan dalam MoA dan perjanjian kerja sama yang telah ditandatangani. Pelaksanaan program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 merupakan pelaksanaan yang ketiga kalinya . Dalam pelaksanaan program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP terjadi proses belajar mengajar (PMB) yang lebih dikenal dengan proses pembelajaran merupakan suatu gabungan dua konsep yakni belajar yang dilakukan mahasiswa dan mengajar yang dilakukan oleh dosen.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pertukaran Mahasiswa/i Program MBKM Prodi Pendidikan Sejarah UNRI-UNP T.A 2022/2023.

Menurut Andi Setiawan (2017:21), pembelajaran merupakan proses perubahan yang disadari dan disengaja, mengacu adanya kegiatan sistemik untuk berubah menjadi lebih baik dari seorang individu. Sedangkan menurut Sudjana (2012: 28), pembelajaran merupakan usaha yang disengaja oleh pendidik untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring, maka mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran dengan tidak bertatap muka secara langsung. Daring merupakan singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing perguruan tinggi . Media pembelajaran dapat menggunakan handphone ataupun laptop melalui beberapa portal media aplikasi pembelajaran teknologi digital yang mudah dilakukan,sebagai berikut *WhatsApp, Google meet, Zoom, E-mail*, dan *LMS berbasis moodle*.

Pelaksanaan program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 diawali dengan proses rekrutman yang mana proses rekrutmennya diikuti oleh

mahasiswa Angkatan 2020 yang mau dan bersedia mengikuti program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023. Mahasiswa pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI yang mengikuti program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 tertuang dalam SK No: 1048/ UN19.5.1.1.5/ P.IPS/ P.SEJ/1/2023 terlampir, dikatakan bahwa mahasiswa pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI yang mengikuti program MBKM pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 sekitar 14 mahasiswa . Sedangkan mahasiswa pendidikan sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP yang mengikuti program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 sekitar 20 mahasiswa, yang mana proses rekrutman dilakukan oleh masing-masing prodi pendidikan sejarah baik di Universitas Riau maupun Universitas Negeri Padang. Setelah prodi melakukan rekrutman, prodi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI dan pendidikan sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP menjalin komunikasi dengan baik mengenai mata kuliah yang dikonversikan. Konversi matakuliah program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP disesuaikan dengan mata kuliah prodi masing-masing dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada diprodi masing-masing. Berikut daftar mata kuliah yang dikonversi program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut :

Tabel 1. Mata kuliah Konversi Mahasiswa Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP

Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi MK UNP		
			MK	Jadwal	SKS
SJH 2234	Filsafat Sejarah	3	Filsafat Sejarah	Senin 13.00- 15.30	Daring
SJH 3119	Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan s/d Reformasi	3	Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan s/d Reformasi	Kamis 10.00-12.30	Daring
KIP 3007	Penelitian Pendidikan Sejarah	2	Metedologi Penelitian Pendidikan	Jum'at 08.00-09.40	Daring
SJH 2239	Metedologi Sejarah	3	Metedologi Sejarah	Senin, 10.00-12.30	Daring
SJH 1231	Sejarah Intelektual	2	Sejarah Intelektual	Rabu 10.00-11.40	Daring
Total		13			

Tabel 2. Mata kuliah Konversi Mahasiswa Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI

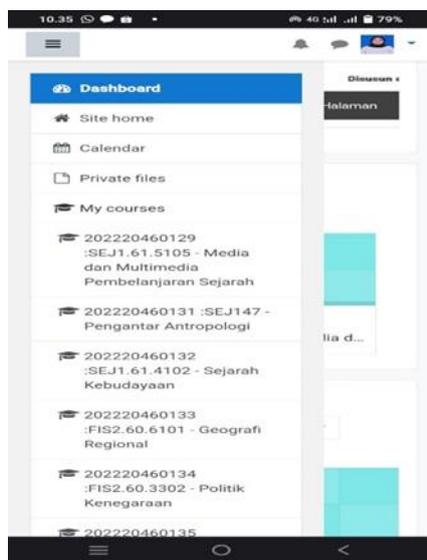
No	MK UNP	Konversi MK UNRI		
		Kode	MK	SKS
1	Media dan Multimedia Pembelajaran Sejarah	SJH 3208	Teknologi Pembelajaran Sejarah	2
2	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	SJH 3209	Pendidikan IPS	2
3	Antropologi	SJH 3212	Antropologi	2
4	Sejarah Maritim	SJH 3232	Sejarah Maritim	2
5	Sejarah Kebudayaan	SJH 3228	Sejarah Kebudayaan Indonesia	2
6	Geografi Regional	SJH 3240	Geografi Sejarah	2
7	Metode dan Model Pembelajaran Sejarah	SJH 3246	Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Sejarah	2
8	Politik Kenegaraan	SJH 3248	Konflik dan Kerja Sama Internasional	2
	Total			20

Setelah mengetahui mata kuliah yang dikonversi masing-masing prodi, langkah selanjutnya yakni pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) oleh mahasiswa baik pendidikan sejarah FKIP UNRI maupun pendidikan sejarah FIS UNP. Pelaksanaan pembelajaran daring program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan

pada bulan februari 2023. Pembelajaran daring program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP terdapat beberapa perangkat pembelajaran yang digunakan dosen. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP terdapat tiga tahapan yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran. Menurut Usman, Perencanaan Pembelajaran adalah bagian dari program pembelajaran yang mencakup unit-unit diskusi yang disajikan dalam beberapa sesi dan merupakan rencana pembelajaran yang berguna sebagai patokan bagi pendidik untuk terlibat pada aktivitas belajar mengajar yang lebih fokus. Lebih efisien serta efektif sopan santun dan bekerja. Menurut Sanjaya, rencana pembelajaran adalah tentang tujuan serta tujuan suatu pembelajaran, perubahan tingkah laku dan serangkaian aktivitas yang perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan pembelajaran dosen mempersiapkan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pasal 12 Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 menentukan, bahwa perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam RPS. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS juga berisi penjelasan bagaimana bahan kajian disampaikan (dipelajari) ke mahasiswa dengan cara yang tepat dan efisien, mahasiswa juga mengetahui indikator untuk mengukur kelulusan sekaligus bobot nilai yang akan diperoleh jika lulus pada kajian tersebut. Pasal 12 Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 menentukan, bahwa perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam RPS. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS juga berisi penjelasan bagaimana bahan kajian disampaikan (dipelajari) ke mahasiswa dengan cara yang tepat dan efisien, mahasiswa juga mengetahui indikator untuk mengukur kelulusan sekaligus bobot nilai yang akan diperoleh jika lulus pada kajian tersebut. Sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terlampir, pada matakuliah Sejarah intelektual, berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) , matakuliah ini berbobot 2 SKS, matakuliah ini bertujuan untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk dapat memahami perkembangan pemikiran manusia sejak abad klasik sampai abad modern. Terdapat juga materi-materi pokok yang akan dibahas terdapat norma-norma akademik yang harus dipatuhi oleh setiap mahasiswa. Selanjutnya pada matakuliah filsafat sejarah, berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), matakuliah ini merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa program studi pendidikan sejarah. Matakuliah filsafat sejarah ini menjelaskan tentang konsep dasar dan orientasi umum filsafat sejarah, wacana filsafat sejarah spekulatif dan sejarah kritis, serta perkembangan filsafat sejarah di Eropa, Timur Tengah, India, China dan Indonesia. Terdapat juga materi atau pokok bahasan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring. Pelaksanaan pembelajaran daring program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 dilihat dari dua sudut pandang yakni mahasiswa dan dosen. Berikut penjelasan pelaksanaan pembelajaran daring program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023:

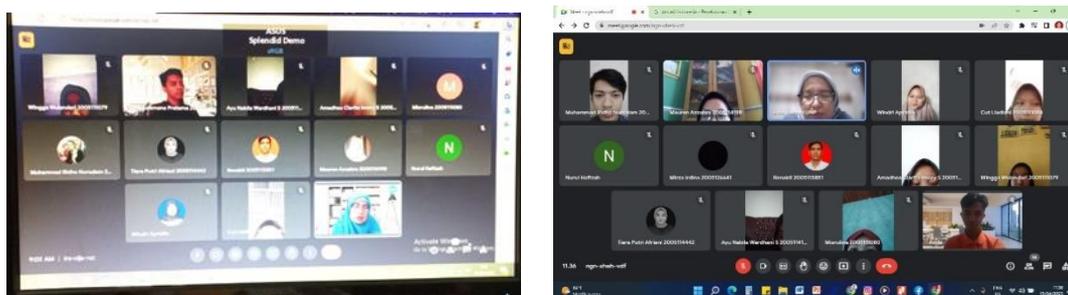
- a. Pembelajaran daring dilihat dari sudut pandang mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan proses yang diatur sedemikian rupa sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam Rencana Pembelajaran semester (RPS) guna mencapai hasil yang maksimal dan yang diharapkan akan tetapi pada pelaksanaan terdapat ketidaksesuaian pada saat pelaksanaannya. Selanjutnya media pembelajaran yang digunakan dosen pendidikan sejarah FIS UNP dan dosen pendidikan sejarah FKIP UNRI saat mengajar mahasiswa pendidikan sejarah diantaranya ada yang menggunakan E-Learning UNP, Zoom, Google Meet, Power Point dan video pembelajaran. Pendahuluan dari pembelajaran daring ini diawali dengan mengisi absensi dengan kebijakan dosen masing-masing prodi, dilanjutkan pada pertemuan pertama penyampaian kontrak kuliah atau Rencana Pembelajaran Semester. Setelah itu, sesuai data Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Sejarah Maritim dijelaskan bahwasannya matakuliah sejarah maritim memiliki capaian pembelajaran kelulusan yang harus diraih yakni sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Sejarah maritim juga berisikan pembahasan tentang konsep dan materi berkaitan dengan sejarah maritim di Indonesia dan wilayah-wilayah lainnya dan di RPS sejarah maritim juga dijabarkan materi yang akan disampaikan dari pertemuan satu sampai dengan pertemuan terakhir. Pada matakuliah sejarah maritim, dipertemuan pertama dosen menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pertemuan selanjutnya dibentuklah kelompok sebanyak 12 yang mana bertugas menjelaskan materi yang telah dijelaskan di RPS tersebut dengan menggunakan metode diskusi kelompok, media belajar yang digunakan Zoom dan PPT.



Gambar 2. Absensi di *E-Learning* UNP

Selanjutnya matakuliah Antropologi, berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester matakuliah antropologi adalah sebagai sebuah disiplin ilmu sosial budaya dan humaniora. Pelaksanaan pembelajaran daring dimulai dengan mengisi kehadiran di aplikasi *E-learning* UNP sesuai jadwal kuliah, Pembelajaran Antropologi menggunakan metode diskusi kelompok berupa presentasi setiap kelompok setelah itu respon dari tanggapan atau penyampaian, sesi tanya jawab. Selesai presentasi dibuka sesi tanya jawab serta baru dosen menjelaskan secara detail, setelah itu diberikan tugas meresume dari materi yang telah dipelajari. Selanjutnya matakuliah Geografi Regional, berdasarkan hasil wawancara, Pertemuan pertama matakuliah geografi regional, dosen menjelaskan kontrak kuliah atau RPS serta menjelaskan materi awal pembelajaran, setelah itu

diberikan dan dibagikan tugas kelompok yang dijelaskan disetiap pertemuan, Matakuliah geografi regional menggunakan metode diskusi kelompok dan ceramah. Pertemuan selanjutnya dipersilahkan untuk presentasi kelompok ,setelah presentasi kelompok dilakukan sesi diskusi tanya jawab,terakhir dosen yang akan menjelaskan secara detail. Media yang digunakan oleh dosen UNP geografi regional yakni Zoom sebagai tempat presentasi diskusi kelompok dan *E-Learning* UNP sebagai tempat absensi dan pengumpulan tugas dan resume.



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran daring MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen UNP dan dosen UNRI yakni menggunakan metode ceramah dan metode diskusi kelompok. Metode ceramah salah satu metode yang sering digunakan oleh seorang dosen. Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dimana seorang dosen menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada mahasiswa. Proses penyampaian tersebut bisa dibantu atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan lainnya (Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, dan sari Narulita, 2014). Selanjutnya Metode diskusi kelompok adalah suatu metode pembelajaran yang memfokuskan pada pertukaran pikiran antara dosen dan mahasiswa, pertukaran pikiran tersebut dilakukan untuk memecahkan persoalan atau sebuah masalah yang menyangkut materi pembelajaran yang diberikan dosen sesuai Rencana Pembelajaran Semester yang terlampir kepada mahasiswa atau bahkan persoalan yang diberikan mahasiswa dan dipecahkan oleh mahasiswa yang lain dan dibenarkan oleh seorang dosen. Tentunya dalam metode ini semua siswa dapat berpendapat, menyangkal pendapat siswa yang lain, dan mengajukan saran maupun kritik (Ika Supriyati 2020).

- b. Pembelajaran daring dilihat dari sudut pandang dosen. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 dosen pendidikan sejarah FKIP UNRI diberi kesempatan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuannya kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah FIS UNP yang berjumlah 20 mahasiswa . Pendahuluan pembelajaran daring program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 yang diajarkan oleh dosen yaitu segala perangkat pembelajaran salah satunya media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran agar pelajaran lebih mudah dan jelas dipahami dan juga tujuan pendidikan atau pengajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Gagne & Briggs (1979:19) media pembelajaran meliputi alat yang baik secara fisik digunakan

untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Sadiman (2008:7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pendidikan sejarah diantaranya ada Zoom, Google Classroom, Youtube, E-mail, dan Power Point. Media pembelajaran Zoom disediakan oleh jurusan, yang mana aplikasi Zoom digunakan untuk presentasi kelompok, diskusi dan penjelasan materi yang akan dibahas. Selanjutnya Google Classroom digunakan untuk absensi dan tempat pemberian serta pengumpulan tugas. Ada beberapa media pembelajaran tambahan seperti youtube digunakan untuk menambah wawasan materi yang telah dipelajari dan power point sebagai media untuk mempresentasikan hasil kelompok. Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran daring program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 dilakukan dengan beberapa metode pembelajaran. Ada yang menggunakan metode diskusi kelompok, yang mana nanti dibagikan perkelompok disetiap matakuliah lalu membuat power point sebagai media untuk mempresentasikan hasil dari setiap materi yang dicari oleh kelompok. Untuk materi yang dibahas sesuai dengan materi pertemuan yang ada didalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dan ada juga menggunakan metode ceramah. Adapun gambaran terkait pelaksanaan pembelajaran daring oleh dosen program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Pada matakuliah Filsafat Sejarah, berdasarkan hasil wawancara, Pertemuan pertama yang dilakukan dosen pendidikan sejarah FKIP UNRI yakni menjelaskan kontrak kuliah atau Rencana Pembelajaran Semester serta menjelaskan materi awal pembelajaran, setelah itu diberikan dan dibagikan tugas kelompok yang dijelaskan disetiap pertemuan, Matakuliah filsafat sejarah menggunakan metode diskusi kelompok. Pertemuan kedua dipersilahkan untuk presentasi kelompok satu, setelah presentasi kelompok dilakukan sesi diskusi tanya jawab, terakhir dosen yang akan menjelaskan secara detail. Sesi tanya jawab ini adalah sesi dimana pertanyaan yang tidak paham ditanyakan sehingga menunjang keaktifan mahasiswa dalam diskusi. Setelah diskusi kelompok ada tugas yang akan diberikan sebagai penilaian. Selanjutnya dipertemuan kedua, kelompok kedua mempresentasikan hasil diskusi dan dibuka diskusi tanya jawab dan seterusnya pada pertemuan selanjutnya.
- 2) Pada matakuliah Sejarah Intelektual, Diawali dengan kontrak kuliah atau penyampaian RPS selama perkuliahan berlangsung, setelah itu pertemuan selanjutnya sebelum melanjutkan perkuliahan mengisi absen terlebih dahulu, setelah itu pembagian kelompok diskusi yang mana disetiap pertemuan nanti akan ada satu kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi sesuai submateri Sejarah intelektual. Pada pertemuan kedua, kelompok pertama mempresentasikan hasil diskusinya, setelah itu dibuka sesi tanya jawab. Setelah terjadi tanya jawab, dosen akan menyempurnakan jawaban dari pertanyaan tersebut. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran daring yakni menggunakan model atau strategi pembelajaran yang berbasis case method dan project based learning yang

mana disampaikan dalam bentuk diskusi kelompok sehingga mahasiswa bisa mengeksplorasi informasi yang didapatkan untuk menghasikan berbagai bentuk hasil belajar. Selanjutnya setelah habis jam perkuliahan atau diskusi kelompok, dosen memberikan tugas resume dengan maksud supaya materi yang disampaikan dan dijelaskan dipelajari kembali, dan seterusnya pada pertemuan berikutnya.

- c. Evaluasi Pembelajaran Daring. Menurut Farikhah (2018:71-72) pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik merupakan bagian dari evaluasi pelaksanaan kurikulum. Bentuk evaluasi dilaksanakan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen dikelas. Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu cara untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan objek yang dikenai adalah peserta didik. Terkait teori diatas proses pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran daring program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023, penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator dari tiap-tiap kompetensi dasar dan hasil belajar dari matakuliah. Evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan dosen seperti pemberian tugas, melihat keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dan juga terdapat beberapa dosen yang tidak melaksanakan evaluasi pembelajaran daring seperti ujian akhir semester. Setelah evaluasi pembelajaran daring sudah ditentukan dan sudah dilaksanakan dosen, tentunya ada penilaian akhir yang dilakukan oleh dosen pendidikan sejarah baik prodi pendidikan sejarah FKIP UNRI dan prodi pendidikan sejarah FIS UNP. Pada penilaian mata kuliah mempunyai bobot Penilaian yaitu kehadiran 10%, tugas, kuis dan partisipasi dikelas 20%, UAS 40% dan UTS 30. Penilaian akhir berupa akumulasi dari absensi, tugas, kuis, UTS, UAS, partisipasi dalam diskusi dan presentasi akhir sehingga dapat penilaian akhir. Lulus atau tidak lulusnya dilihat dari penilaian akhir, berikut skala penilaian: 85-100 (A), 80-84 (A-), 75-79 (B+), 74-70 (B), 65-69 (B-), 60-64 (C+), 55-59 (C), <39 (E, tidak lulus). Hasil penilaian akhir baik mahasiswa pendidikan sejarah FKIP UNRI dan mahasiswa pendidikan sejarah FIS UNP sebagai terlampir.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pertukaran Mahasiswa/i Program MBKM Prodi Pendidikan Sejarah UNRI-UNP T.A 2022/2023

Dalam proses pembelajaran pasti selalu ada kekurangan dan hambatan yang harus dihadapi, hambatan tersebut ada yang bisa diatasi namun juga masih banyak kekurangan yang terjadi disaat pelaksanaannya. Kendala pembelajaran daring program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP akan penulis bahas. Ditinjau dari hasil wawancara pembelajaran daring program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023, dikatakan bahwa pembelajaran daring tidak berjalan sebagaimana mestinya. Dilihat dari hambatan atau kendala yang dirasakan mahasiswa terlihat dari beberapa dosen yang sibuk sehingga masuk perkuliahan tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan, jaringan internet yang jelek dan ada juga dosen yang tidak masuk serta beberapa dosen hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat mahasiswa menjadi bosan untuk mengikuti pembelajaran daring. Selanjutnya, ditinjau dari hasil wawancara pembelajaran daring program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023, dari hambatan atau kendala yang dirasakan dosen diantaranya terlihat menurunnya semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, disaat perkuliahan menggunakan aplikasi zoom atau google meet banyak mahasiswa yang tidak menghidupkan kameranya sehingga interaksi dosen dan mahasiswa terganggu, serta jaringan sinyal yang jelek yang mengakibatkan mahasiswa sering keluar masuk zoom. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan, hambatan yang dialami mahasiswa dan dosen, dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya:

1. Dilihat dari faktor finansial, mahasiswa di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang baik, sudah tentu ini menjadi permasalahan yang serius. Banyak diantaranya mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring karena terkendala materi. Salah satunya banyak juga mahasiswa yang tidak sanggup membeli kuota internet.
2. Dilihat dari faktor psikologi, mahasiswa mengalami kebingungan dalam mengikuti pembelajaran daring diakibatkan beberapa dosen ada yang tidak masuk.
3. Dilihat dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) , ditinjau dari hasil dokumentasi yang didapatkan dari setiap dosen berupa RPS, kebanyakan RPS yang dilampirkan atau disampaikan tidak sesuai dengan pembelajaran daring yang dilakukan. Contohnya didalam RPS masih terdapat pembelajaran tatap muka, masih ada dosen yang menggunakan RPS tahun sebelumnya, dan metode yang dilampirkan di RPS ada beberapa dosen yang tidak melaksanakannya.
4. Dilihat dari Proses Belajar Mengajar (PBM), kebanyakan mahasiswa sudah menurun antusias nya untuk mengikut perkuliahan secara daring sehingga proses belajar mengajar terganggu. Selain itu, ada juga beberapa dosen yang hanya mengajar dikelas sekedar dengan menggunakan metode ceramah setelah itu dikasih tugas pribadi. Selanjutnya, ketika zoom banyak mahasiswa yang mematikan kamera zoom nya sehingga ini menyulitkan dosen dalam penilaim hasil siswa. Selanjutnya, ada mahasiswa pendidikan sejarah FIS UNP yang juga ambil mata kuliah di UNP juga sehingga jadwal nya bentrok antara jadwal masuk di prodi pendidikan sejarah FIS UNP dan prodi pendidikan sejarah FKIP UNRI.
5. Dilihat dari bentuk Kerja Sama, kebanyakan program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP hanya biasa saja dalam pelaksanaannya sehingga tidak sesuai dengan MoA dan Perjanjian Kerja Sama yang sudah ditandatangani.

Pembahasan

Program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 diawali dengan penandatanganan MoA dan Perjanjian Kerja Sama baik Universitas Riau dan Universitas Negeri Padang. Tujuan Kerjasama antara prodi pendidikan sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP dan prodi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI adalah meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran dalam menunjang kemajuan pendidikan tinggi dan Pembangunan nasional dan tujuan khusus. Pelaksanaan program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 merupakan pelaksanaan yang ketiga kalinya. Dalam pelaksanaan program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP terjadi proses belajar mengajar (PMB) yang lebih dikenal dengan proses pembelajaran merupakan suatu gabungan dua konsep yakni belajar yang dilakukan mahasiswa dan mengajar yang dilakukan oleh dosen. Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Whatsapp, Google meet, E-mail, E-learning dan Zoom digunakan untuk diskusi kelompok, sedangkan Whatsapp digunakan untuk berkomunikasi dengan mahasiswa mengenai informasi disetiap matakuliah dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring dosen menggunakan media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran , penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media pembelajaran itu sendiri merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan dosen merupakan metode ceramah dan metode diskusi kelompok. Metode ceramah Dimana dosen hanya menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta mahasiswa. Sedangkan metode diskusi kelompok, mahasiswa dibagikan berkelompok dan

setiap kelompok menjelaskan materi yang telah diberikan dosen dan terjadi tanya jawab antar mahasiswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ada beberapa kekurangan yang didapatkan. Kekurangan tersebut dalam metode pembelajaran yang dilakukan beberapa dosen di prodi masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran yang mana dosen mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), selanjutnya pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan, dan evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen. Pelaksanaan pembelajaran daring pada program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 memiliki faktor penghambat yang dilihat dari jaringan internet yang jelek, menurunnya antusias atau semangat mahasiswa dalam pembelajaran daring, beberapa dosen yang sibuk sehingga masuk perkuliahan tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan, ada beberapa dosen yang tidak masuk dan beberapa dosen hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat mahasiswa menjadi bosan untuk mengikuti pembelajaran daring serta dapat dilihat dari berbagai faktor lainnya.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran daring program MBKM pertukaran mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 berawal dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan salah satu programnya yaitu pertukaran mahasiswa. Pembelajaran daring ini dilaksanakan mengacu pada MoA dan Perjanjian Kerja Sama antara prodi pendidikan sejarah FIS UNP dengan prodi pendidikan sejarah FKIP UNRI. Penandatanganan MoA dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 Desember 2020. Berdasarkan SK perjanjian, kerjasama ini ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP Dr Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI Prof. Dr. Mahdum, M.Pd. Tujuan Kerjasama tersebut adalah melaksanakan kegiatan yang bermanfaat dalam rangka pengembangan kelembagaan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dapat disediakan masing-masing prodi dalam bidang peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan pengembangan kelembagaan dan Penandatanganan perjanjian Kerjasama dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 Desember 2020. Berdasarkan SK perjanjian, kerjasama ini ditandatangani oleh Koordinator Program studi pendidikan sejarah FIS UNP Dr. Rusdi, M.Hum dan Koordinator Program studi pendidikan sejarah FKIP UNRI Asyrul Fikri, M.Pd. Tujuan Kerjasama adalah meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran dalam menunjang kemajuan pendidikan tinggi dan Pembangunan nasional dan tujuan khusus Kerjasama ini diantaranya melaksanakan kegiatan kampus Merdeka, Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa, Meningkatkan mutu dan inovasi pengajaran-pembelajaran serta Meningkatkan kuantitas dan kualitas karya dosen dan mahasiswa dalam hal pendidikan dan pengajaran.

Pembelajaran daring pada program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan sejak penandatanganan MoA dan Perjanjian Kerja Sama antara prodi pendidikan sejarah FIS UNP dengan prodi pendidikan sejarah FKIP UNRI. Perangkat pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran daring adalah menggunakan RPS, Media pembelajaran dan instrument evaluasi. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, metode pembelajaran, waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam

deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan. Media pembelajaran yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran daring sangat bervariasi yakni E-learning, Group WhatsApp, Zoom Meeting, google classroom, Youtube, E-mail, dan media daring lainnya. Adapun strategi dosen dalam pembelajaran daring menggunakan metode diskusi kelompok dan metode ceramah. Dan evaluasi dalam penilaian pembelajaran daring adalah penilaian kehadiran, keaktifan dalam diskusi, tugas resume, tugas individu, tugas kelompok, UTS dan UAS. Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran daring program MBKM Pertukaran Mahasiswa UNRI-UNP tahun ajaran 2022 adalah berdasar pada analisis data sesuai temuan penulis, menunjukkan bahwa hambatan muncul dari kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, kurang antusias mahasiswa dalam pembelajaran daring, jaringan, kuota internet yang mahal, dari mahasiswa dan dosen dengan berbagai pengaruh internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- A Octavia, Silphy (2007). *Pembelajaran Sejarah pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- A Octavia, Silphy. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- A Octavia, Silphy. (2020). *Model Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Abdullah, Abdurrahman Shaleh. 2007. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, dan sari Narulita. 2014. "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta". *Jurnal Studi Al-Qur'an*, volume (10), nomor (2). Diakses pada tanggal 15 februari 2024 dari <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/4441>
- Amelia, C.A (2014). *Peranan pembelajaran sejarah dalam penanaman sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA negeri 1 Pecangaan*. *Indonesia journal of history education*, 3 (2). Diakses pada tanggal 30 Agustus 2022 dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe>
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>
- Dr. Nursapia Harahap, M. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing
- Gagne amd Briggs. L.J. 1979. *Principles Of Instructional Design*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo Indonesia.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hlm. 80.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kamarga, Hansiswani dan Kusmarni, Yani. (2012). *Pendidikan Sejarah Untuk Manusia dan Kemanusiaan: Refleksi Perjalanan Karier Akademik Prof. Dr. Said Hamid Hasan, MA*. Jakarta: Bee Media Indonesia
- KBBI (2017,17). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* [Online] Available at: <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/download/27670/19092> diakses pada tanggal 21 Februari 2024.

- Kemendikbud RI. (2021). *Panduan Operasional Pertukaran mahasiswa merdeka*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kusniyah & Hakim,L.(2019). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 17 No.1.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 05.
- Martins, M. de L. (2015). *How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration*. Procedia - Social and Behavioral Sciences. Vol. 174, Halm. 77–84.
- Megasari,& Efendi,R (2005). *E-learning Kesiapan Sistem Dalam Mendukung Program “Bengkulu Kota Pelajar”*. E-Learning.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.(2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Krisis Penyebaran COVID-19*.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), hlm. 53-60.
- Neuman,W.Lawrence2013.*Metedologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta:Indeks.
- Nursalam dan Ferry Efendi. 2008.*Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prabantoro, Gatot dan Hidayat, Agus. 2005. *Pemanfaatan Fasilitas Gratis di Dunia Maya untuk Pengembangan Media E-learning Murah (Studi Empiris Pengembangan Situs Kelas Sistem Informasi Manajemen)*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi. Yogyakarta
- Rohmah, L., 2016. *Konsep E-learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. An-Nur, 3(2).
- Rosenberg, Marc. J. (2001). *E-learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*. USA : McGraw-Hill Companies
- Sadiman, Arief S., R. Raharjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Salim. Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Cipta Pustaka
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, hlm. 309.
- Supriyati, Ika. 2020. “Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas Viii MTSN 4 Palu”. Jurnal Bahasa dan Sastra, volume (5), nomor (1). Diakses pada tanggal 15 februari 2024 dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12468>
- Trianto. (2010).*Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Zuhdan, dkk. (2011).*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP*. Program Pascasarjana UNY.